Pre Post Test Sinarmas Land
SDP batch 34

1. Yang menjadi 3 sasaran supervisor adalah:
    a. Kualitas, kuantitas, dan biaya yang efisien
    b. Kualitas, reliabilitas, dan validitas
    c. Kualitas, kehandalan, dan kuantitas
    d. Kualitas, kuantitas, dan reliabiltias
2. Yang dimaksud dengan *mindset* adalah:
    a. Ide & sikap yang digunakan seseorang dalam menghadapi suatu situasi
    b. Pola kerja yang digunakan sehari-hari
    c. Mekanisme bertahan dari argumen yang muncul
    d. Cara menjabarkan tujuan menjadi aktivitas-aktivitas
3. Posisi supervisor / section head dalam segitiga manajemen termasuk kedalam posisi:
    a. Staff / operator
    b. Manajer operasional
    c. Manajer madya
    d. Manajer puncak
4. Fase pertama dalam project management adalah:
    a. Initiating
    b. Executing
    c. Monitoring
    d. Closing
5. Gaya interpersonal yang menyukai data & fakta adalah:
    a. Driver
    b. Analytical
    c. Expressive
    d. Amiable
6. Salah satu strategi untuk mencapai harmoni dalam perbedaan generasi adalah:
    a. Menggunakan 1 generasi saja sebagai tenaga kerja / karyawan
    b. Memprioritaskan generasi yang paling muda karena mereka yang paling *up to date*
    c. Menghadirkan rasa saling menghormati
    d. Membekali para karyawan dengan keterampilan untuk meresolusi konflik
7. Gaya interpersonal dibawah ini memiliki ciri sebagai pribadi yang riang, dan menyenangkan:
    a. Driver
    b. Analytical
    c. Expressive
    d. Amiable
8. Tiga teknik utama dalam manajemen waktu adalah:
    a. Prioritas, daftar tunggu, mengelola diri
    b. Prioritas, daftar pekerjaan, mengelola email / kertas kerja

c. Daftar pekerjaan, tujuan, batas waktu
d. Delegasi, pengisi waktu, investasi waktu

9. Teknik mengelola waktu ini yang maksudnya adalah kita gunakan waktu kita sekarang, agar di masa yang akan datang kita tidak keluar waktu lagi adalah:
   a. Pengisi waktu
   b. Investasi waktu
   c. Kebiasaan yang berguna
   d. Delegasi
10. Dalam situational leadership, gaya yang seperti 'instruktur' adalah gaya:
   a. Delegating (G4)
   b. Participating (G3)
   c. Telling (G1)
   d. Selling (G2)
11. Dalam situational leadership, gaya yang seperti 'coach adalah gaya:
   a. Delegating (G4)
   b. Participating (G3)
   c. Telling (G1)
   d. Selling (G2)
12. Gaya memimpin *delegating* (G4) akan tepat diterapkan untuk bawahan dengan tingkat kematangan:
   a. M1 – kartu mati
   b. M2 – banteng
   c. M3 – santai
   d. M4 – bintang lapangan
13. Tingkat kematangan anak buah kita nilai berdasarkan aspek:
   a. Kuantitas & kualitas usaha
   b. Kuantitas & frekuensi usaha
   c. Kualitas & perubahan usaha
   d. Kualitas & reliabilitas usaha
14. Dalam melakukan coaching, struktur yang kita gunakan adalah:
   a. G.O.A.T
   b. G.R.O.W
   c. F.I.N.D
   d. S.E.S
15. Dalam melakukan coaching, kita juga mendorong / stretching coachee agar terjadi pengembangan, namun apabila berlebihan maka akan masuk kedalam zona:
   a. Comfort Zone
   b. Stretch Zone
   c. Stress Zone
   d. Outer Zone
16. Alat analisis dibawah ini yang digunakan untuk menggali akar permasalahan adalah:
   a. Risk profile matrix

b. Fishbone
c. Cost benefit analysis
d. Contingency plan

17. Tujuan dari kita melakukan analisis situasi (membuat definisi permasalahan) adalah agar kita:
    a. Menemukan akar permasalahan
    b. Memahami permasalahan yang dihadapi
    c. Menentukan Solusi terbaik
    d. Mengamankan pengambilan Keputusan
18. Dasar dalam coaching adalah mencapai kondisi RAPPORT, yang dimaksud dengan kondisi RAPPORT adalah kondisi:
    a. Di akhir tahun Dimana dilakukan penilaian kinerja
    b. Sama-sama menguntungkan
    c. Terjadi perbedaan pendapat
    d. Terjadi harmoni, keselarasan
19. Anak buah yang memiliki kompetensi TINGGI, tetapi motivasinya RENDAH, disebut anak buah dengan kematangan:
    a. M1: Kartu Mati
    b. M2: Banteng
    c. M3: Santai
    d. M4: Bintang lapangan
20. Dalam manajemen waktu, yang menjadi prioritas PERTAMA dalam matriks prioritas adalah:
    a. Penting & mendesak
    b. Penting & kurang mendesak
    c. Kurang penting & mendesak
    d. Kurang penting & kurang mendesak